

Variable pada case Pertama :

Suhu air sebagai variable input dengan data berupa angka

Kondisi air sebagai variable Output dengan data berupa tulisan yang menyatakan kondisi air

Variable pada case kedua:

Variable Input berupa Warna Plat , Jenis kendaraan dan nilai CC pada kendaraan

Variable output berupa Tulisan yang menyatakan Jenis BBM Yang di gunakan

*) Implementasi pada javascript

```
JS Suhu.js > SPBU
1  function suhu(n){
2      Kondisi_air = n<=0 && n >= -100 ? "beku" : n>=1 && n <= 100 ? "cair": n>=101 && n <= 500? "uap" : "Tidak Terdefinisi"
3      return(Kondisi_air)
4  }
5  function SPBU( Warna_plat , Kendaran , CC){
6      if (Kendaran=="motor" || Warna_plat=="kuning"){
7          return("BBM subsidi")
8      } if (Kendaran=="mobil" && CC <= 1500){
9          return("Pertamax")
10     } if (Kendaran=="mobil" && CC >= 1500) {
11         return("Pertamax Turbo")
12     } return("Masukkan data dengan Urutan Warna plat, Jenis Kendaraan , CC kendaraan")
13 }
```

Kode Program :

```
function suhu(n){  
    Kondisi_air = n<=0 && n >= -100 ? "beku" : n>=1 && n <= 100 ? "cair": n>=101 && n <= 500? "uap" : "Tidak  
Terdefinisi"  
    return(Kondisi_air)  
}  
function SPBU( Warna_plat , Kendaran , CC){  
    if (Kendaran=="motor" || Warna_plat=="kuning"){  
        return("BBM subsidi")  
    } if (Kendaran=="mobil" && CC <= 1500){  
        return("Pertamax")  
    } if (Kendaran=="mobil" && CC >= 1500) {  
        return("Pertamax Turbo")  
    } return("Masukkan data dengan Urutan Warna plat, Jenis Kendaraan , CC kendaraan")  
}
```